

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI PADA  
KONDISI BANJIR DI LAHAN SAWAH DESA  
SUMBER MULYA KECAMATAN PULAU RIMAU  
KABUPATEN BANYUASIN**

***SURVIVAL STRATEGY OF RICE FARMERS IN FLOOD  
CONDITIONS IN THE RICE FIELDS OF SUMBER  
MULYA VILLAGE PULAU RIMAU DISTRICT  
BANYUASIN REGENCY***



**Diki Firmansyah  
0501181924003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**DIKI FIRMANSYAH.** Survival Strategy for Rice Farmers in Flood Conditions in Paddy Fields in Sumber Mulya Village Pulau Rimau District Banyuasin Regency (Supervised by **SRIATI**).

The risk of farming due to floods will often be encountered by farmers every rainy season. If this problem is not quickly resolved, it will pose a threat to national food security and will increase the length of the list of poor farmers making it difficult for the government to reduce and alleviate poverty. The objectives of this study are: (1) To identify the conditions, problems and causes of flooding experienced by rice farmers in Sumber Mulya Village, Rimau Island District, Banyuasin Regency, (2) To calculate the losses of farmer households affected by flooding in rice fields Sumber Mulya Village, Rimau Island District, Banyuasin Regency, (3) To analyze the survival strategies of rice farmers in the face of economic losses arising from flooding in rice fields Sumber Mulya Village, Rimau Island District, Banyuasin Regency. This research was carried out in SumberMulya, Rimau Island District, Banyuasin Regency from December 2022 to January 2023. The siting was carried out deliberately. The method used in this study is to use *simple random sampling* with the consideration that rice farmers in the village are affected by floods. Based on the results of the study, it can be seen that (1) Continuous flooding causes rice farmers to experience crop failure due to the land they have cannot be used. The causes of flooding include low topography, high rainfall, air temperature, and air humidity, (2) After calculating household income before and after the flood, it was found that rice farmers suffered losses of Rp2,574,913,-. To prove this correctness, testing was carried out using a t-test through SPSS software and obtained a sig value. (tailed-2)  $\leq 0.05$  then reject  $H_0$ . Based on the decision rules, the meaning of this value is that the income of farmers before the flood is higher than after the flood on rice fields. So it can be concluded that rice farmers in Sumber Mulya Village suffered house hold losses due to floods that hit rice fields, (3) the strategies used by rice farmers in survival are using active strategies, passive strategies and network strategies with the total value of survival strategies obtained is 10.77 and is included in low criteria.

Keywords: a survival strategy, economic losses, floods, paddy fields.

## RINGKASAN

**DIKI FIRMANSYAH.** Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Pada Kondisi Banjir di Lahan Sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Risiko usahatani akibat bencana banjir akan sering dijumpai oleh petani setiap musim hujan. Apabila permasalahan ini tidak cepat diselesaikan, maka akan memberikan ancaman terhadap ketahanan pangan nasional dan akan menambah panjang daftar petani miskin sehingga sulit bagi pemerintah untuk mengurangi dan mengentaskan kemiskinan. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengidentifikasi kondisi, permasalahan dan penyebab banjir yang dialami oleh petani padi di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin, (2) Untuk menghitung kerugian rumah tangga petani yang terdampak banjir di lahan sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin, (3) Untuk menganalisis strategi bertahan hidup petani padi dalam menghadapi kerugian ekonomi yang timbul akibat banjir di lahan sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Penentuan lokasi dilaksanakan secara sengaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling* dengan pertimbangan bahwa petani padi di desa tersebut terdampak banjir. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Banjir yang terjadi terus menerus mengakibatkan petani padi mengalami gagal tanam akibat lahan yang dimiliki tidak bisa digunakan. Penyebab terjadinya banjir diantaranya karena topografi wilayah yang rendah, Curah hujan yang tinggi, suhu udara, dan Kelembaban udara, (2) Setelah dilakukan penghitungan mengenai pendapatan rumah tangga sebelum dan setelah banjir diketahui petani padi mengalami kerugian sebesar Rp2.574.913,-. Untuk membuktikan kebenaran tersebut dilakukan pengujian menggunakan uji-t melalui *software* SPSS dan didapatkan nilai sig. (tailed-2)  $\leq 0,05$  maka tolak  $H_0$ . Berdasarkan kaidah keputusan arti dari nilai tersebut adalah pendapatan petani sebelum banjir lebih tinggi dibandingkan setelah banjir pada lahan sawah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petani padi di Desa Sumber Mulya mengalami kerugian rumah tangga akibat banjir yang melanda lahan sawah, (3) strategi yang digunakan petani padi dalam bertahan hidup yaitu menggunakan strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan dengan nilai total strategi bertahan hidup yang didapatkan adalah 10,77 dan masuk kriteria rendah.

Kata Kunci: banjir, kerugian ekonomi, lahan sawah, strategi bertahan hidup

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI PADA  
KONDISI BANJIR DI LAHAN SAWAH DESA  
SUMBER MULYA KECAMATAN PULAU RIMAU  
KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Diki Firmansyah  
05011181924003**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI PADI PADA  
KONDISI BANJIR DI LAHAN SAWAH DESA  
SUMBER MULYA KECAMATAN PULAU RIMAU  
KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Diki Firmansyah  
0501181924003**

**Indralaya, Maret 2023  
Pembimbing Akademik**



**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001**

**ILMU ALAT PENGABDIAN**



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**

**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul "Strategi Bertahan Hidup Petani Padi pada Kondisi Banjir di Lahan Sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin" Oleh Diki Firmansyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Riswani, S.P., M.Si  
NIP. 197006171995122001 Ketua (.....)
2. Henny Malini, S.P., M.Si  
NIP. 197904232008122004 Sekretaris (.....)
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si  
NIP. 198112222003122001 Penguji (.....)
4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001 Pembimbing (.....)

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

## PERYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diki Firmansyah

NIM : 05011181924003

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Pada Kondisi Banjir di Lahan Sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023



Diki Firmansyah

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Diki Firmansyah dan biasa dipanggil Diki. Lahir pada tanggal 28 Maret 2001, di Desa Bedeng Dua, Kecamatan Kayu Aro Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Penulis merupakan merupakan anak dari keluarga Bapak Kemis dan Ibu Nani, merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Alamat penulis yaitu di Desa Bedeng Dua, Kecamatan Kayu Aro Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 166/III Cut Mutia Bedeng Dua, tahun 2007 dan lulus tahun 2013. Penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 14 Kerinci yang masuk pada tahun 2013 dan lulus tahun 2016. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh pada tahun 2016 dan lulus tahun 2019. Pada saat Sekolah Menengah Atas penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR, dimana penulis pernah menjabat sebagai ketua PMR di SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Penulis di terima masuk kuliah di jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2019. Penulis pada masa kuliah mengikuti kegiatan praktik lapangan dan mengambil judul laporan pengaruh pemberian vermikompos terhadap pertumbuhan tanaman buncis. Penulis juga mengikuti kegiatan magang yang berlokasi di kantor BPTP Kayuagung.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Pada Kondisi Banjir di Lahan Sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin” ini tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moral bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu Kemis dan Nani dan saudara-saudara saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan dan menyelesaikan tugas akhir penelitian.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan, bimbingan dan ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada penulis dimasa perkuliahan.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan arahan, motivasi, solusi dan masukan yang bersifat membangun terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh jajaran staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun di Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengambilan data di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
8. Kepada Diramonika yang telah meluangkan waktunya untuk selalu menemani hari-hari penulis pada masa-masa perkuliahan dan juga selalu

memberikan motivasi-motivasi semangat untuk terus bangkit dimasa sulit sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.

9. Kepada sahabat yang ada di HIBANGSKUY yang senantiasa kompak dan menjadi teman yang berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga saat ini serta sebagai sumber semangat dan motivasi bagi penulis dalam menjalankan pendidikan hingga sampai ketahap ini.
10. Kepada seluruh sahabat HIMSAK yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada penulis.
11. Kepada teman seperjuangan yaitu diona, shafa, harda, feni, zadila dan nurofi.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Indralaya, Maret 2023

Diki Firmansyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi.....	7
2.1.3. Konsepsi banjir .....	8
2.1.4. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi.....	8
2.1.5. Konsepsi Kerugian Ekonomi .....	9
2.1.6. Konsepsi Kerugian Non Ekonomi .....	9
2.1.7. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	10
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis .....	13
2.4. Batasan Operasional.....	13
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat dan Waktu .....	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	17
3.5. Metode Pengolahan Data .....	18
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	22

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	22
4.1.2. Pemerintah Desa.....	22
4.1.3. Keadan Geografi dan Topografi.....	22
4.1.4. Demografi Kependudukan .....	23
4.1.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur .....	23
4.1.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	23
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	24
4.1.5.1. Pendidikan.....	25
4.1.5.2. Peribadatan.....	25
4.1.5.3. Kesehatan .....	25
4.2. Karakteristik Responden .....	25
4.3. Pola Usahatani Petani Padi di Desa Sumber Mulya.....	28
4.4. Kondisi Permasalahan dan Penyebab Banjir di Desa Sumber Mulya....	29
4.4.1. Kondisi Banji pada Lahan Sawah di Desa Sumber Mulya .....	29
4.4.2. Permasalahan Akibat Banjir pada Lahan Sawah di Desa Sumber Mulya .....	29
4.4.3. Penyebab Terjadinya Banjir di Lahan Sawah Desa Sumber Mulya ...	30
4.4.3.1. Kondisi Geografi dan Topo Grafi Wilayah.....	30
4.4.3.2. Curah Hujan .....	31
4.4.3.3. Suhu Udara.....	31
4.4.3.4. Kelembaban Udara.....	32
4.5. Kerugian Rumah Tangga Petani Padi yang Terdapak Banjir di Lahan Sawah .....	33
4.5.1. Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Setelah Banjir .....	33
4.5.1.1. Biaya Tetap dan Biaya Variabel .....	33
4.5.1.2. Biaya Produksi .....	35
4.5.1.3. Penerimaan Usahatani Padi.....	36
4.5.1.4. Pendapatan Usahatani Padi .....	36
4.5.1.5. Pendapatan Total .....	37
4.5.2. Kerugian Ekonomi .....	38
4.5.3. Kerugian Non Ekonomi .....	49

	Halaman
4.6. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi yang Terdampak Banjir pada Lahan Sawah .....	40
4.6.1. Strategi Aktif .....	40
4.6.2. Strategi Pasif .....	41
4.6.3. Strategi Jaringan .....	42
4.6.4. Strategi Bertahan Hidup .....	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	44
5.1. Kesimpulan .....	44
5.2. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Padi di Sumatera Selatan.....	3
Tabel 1.2. Keadaan Banjir di Sumatera Selatan.....	4
Tabel 3.1. Indikator Strategi Bertahan Hidup .....	20
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas .....	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	23
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Sumber Mulya.....	24
Tabel 4.3. Karakteristik Responden .....	26
Tabel 4.4. Kondisi Banjir di Desa Sumber Mulya .....	29
Tabel 4.5. Biaya Tetap dan Biaya Variabel .....	34
Tabel 4.6. Biaya Produksi Padi Sebelum dan Setelah Banjir .....	35
Tabel 4.7. Penerimaan Usahatani Padi Sebleum Banjir dan Setelah Banjir.....	36
Tabel 4.8. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan setelah banjir.....	37
Tabel 4.9. Pendapatan Total.....	38
Tabel 4.10. Rata-rata Skor Indikator Strategi Aktif.....	40
Tabel 4.11. Rata-rata Skor Indikator Strategi Pasif .....	41
Tabel 4.12. Rata-rata Skor Indikator Strategi Jaringan.....	42
Tabel 4.13. Rata-rata Skor Strategi Bertahan Hidup.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis .....	12
Gambar 4.1. Curah Hujan Banyuasin 3 Tahun Terakhir .....	31
Gambar 4.2. Rata-rata Suhu Udara Kabupaten Banyuasin .....	32
Gambar 4.3. Trend Kelembaban Udara Kabupaten Bayuasin .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyu Asin .....	49
Lampiran 2. Karakteristik Responden di Desa Sumber Mulya .....	50
Lampiran 3. Nilai Penyusutan Cangkul Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir .....	51
Lampiran 4. Nilai Penyusutan Parang Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir .....	53
Lampiran 5. Nilai Penyusutan Garu Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir .....	55
Lampiran 6. Nilai Penyusutan Arit Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir .....	57
Lampiran 7. Nilai Penyusutan Spreyer Usahatani Padi Sebelum Banjir dan Setelah Banjir .....	59
Lampiran 8. Biaya Bibit Sebelum dan Setelah Banjir .....	61
Lampiran 9. Biaya Pupuk Sebelum dan Setelah Banjir .....	65
Lampiran 10. Biaya Pestisida Sebelum Banjir.....	69
Lampiran 11. Biaya Pestisida Setelah Banjir .....	71
Lampiran 12. Biaya Tenaga Kerja Sebelum Banjir .....	73
Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Setelah Banjir .....	75
Lampiran 14. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir .....	77
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Banjir .....	79
Lampiran 16. Pendapatan Non Usahatani Padi.....	81
Lampiran 17. Pendapatan Non Usahatani.....	82
Lampiran 18. Hasil Uji t Menggunakan SPSS.....	83
Lampiran 19. Strategi Bertahan Hidup .....	84
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 19. Kuisisioner Penelitian .....	84
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian.....	90
Lampiran 21. Kuisisioner Penelitian .....	93



## BIODATA

<b>Nama/NIM</b>	<b>: Diki Firmansyah/05011181924003</b>
<b>Tempat/tanggal lahir</b>	<b>: Bedeng Dua/28 Maret 2001</b>
<b>Tanggal Lulus</b>	<b>: 30 Maret 2023</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Pertanian</b>
<b>Judul</b>	<b>: Strategi Bertahan Hidup Petani Padi pada Kondisi Banjir di Lahan Sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasi.</b>
<b>Dosen Pembimbing Skripsi</b>	<b>: Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.</b>
<b>Pembimbing Akademik</b>	<b>: Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.</b>

---

Strategi Bertahan Hidup Petani Padi pada Kondisi Banjir di Lahan Sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin

*Survival Strategy for Rice Farmers in Flood Conditions in Paddy Fields in Sumber Mulya Village Pulau Rimau District Banyuasin Regency*

Diki Firmansyah<sup>1</sup>, Sriati<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan  
Ilir 30662

## Abstract

*The risk of farming due to floods will often be encountered by farmers every rainy season. If this problem is not quickly resolved, it will pose a threat to national food security and will increase the length of the list of poor farmers making it difficult for the government to reduce and alleviate poverty. The objectives of this study are: (1) To identify the conditions, problems and causes of flooding experienced by rice farmers in Sumber Mulya Village, Rimau Island District, Banyuasin Regency, (2) To calculate the losses of farmer households affected by flooding in rice fields Sumber Mulya Village, Rimau Island District, Banyuasin Regency, (3) To analyze the survival strategies of rice farmers in the face of economic losses arising from flooding in rice fields Sumber Mulya Village, Rimau Island District, Banyuasin Regency. This research was carried out in SumberMulya, Rimau Island District, Banyuasin Regency from December 2022 to January 2023. The siting was carried out deliberately. The method used in this study is to use simple random sampling with the consideration that rice farmers in the village are affected by floods. Based on the results of the study, it can be seen that (1) Continuous flooding causes rice farmers to experience crop failure due to the land they have cannot be used. The causes of flooding include low topography, high rainfall, air temperature, and air humidity, (2) after testing the household*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

income of rice farmers before and after flooding through SPSS software, it can be known that the value of sig. (tailed-2)  $\leq 0.05$  then reject  $H_0$ . Based on the decision rules, the meaning of this value is that the income of farmers before the flood is higher than after the flood on rice fields. So it can be concluded that rice farmers in Sumber Mulya Village experienced household losses due to floods that hit rice fields, (3) the strategies used by rice farmers in survival are using active strategies, passive strategies and network strategies with the total value of survival strategies obtained is 10.77 and is included in low criteria.

*Keywords: Floods, Economic losses, Paddy fields, a survival strategy*

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Indralaya, Maret 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Padi merupakan salah satu komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memiliki peranan yang sangat penting di dalam kehidupan ekonomi Indonesia. keadaan beras menjadi sangat penting dan menjadi prioritas utama bagi masyarakat untuk memenuhi asupan karbohidrat bagi tubuh yang mengkonsumsinya. Penduduk Indonesia hampir 90% menjadikan padi sebagai tanaman pangan pokok yang dikonsumsi setiap hari (Donggulo *et al.*, 2017).

Subsektor tanaman pangan berperan penting dalam menunjang kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia. Subsektor tanaman pangan merupakan sumber penghidupan utama sebagian besar petani Indonesia, dimana tanaman pangan mempunyai peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan serta asupan gizi masyarakat. Melihat dari peran strategis komoditas beras sebagai sumber pangan primer (makanan pokok) masyarakat Indonesia (Nerti *et al.*, 2020).

Indonesia merupakan negara yang rawan berbagai bencana alam, seperti kekeringan, banjir, tanah longsor, letusan gunung berapi, bencana gempabumi, dan tsunami. Banjir menjadi salah satu ancaman yang paling berdampak pada lahan sawah dan ini merupakan salah satu dampak dari adanya perubahan iklim yang mempengaruhi sektor pertanian. Peristiwa tersebut mengakibatkan berkurangnya luas area panen dan turunnya produksi padi secara signifikan (Dahlia *et al.*, 2016).

Pada musim penghujan banyak areal pertanian khususnya sawah tergenang banjir yang terjadi setiap tahunnya. Selain luas panen yang semakin sempit, pada musim penghujan juga banyak areal pertanian khususnya sawah tergenang banjir yang hampir terus berulang setiap tahunnya, sebab itu perlu adanya suatu teknik budidaya atau teknologi yang bisa meminimalisir akibat banjir tersebut. Lahan sawah yang terkena dampak banjir seringkali menjadi masalah yang sering terjadi di sektor pertanian Indonesia. Lahan sawah banjir ini dapat berdampak dengan turunnya produksi padi secara signifikan dan terus menerus (Suyono *et al.*, 2019).

Risiko usahatani akibat bencana banjir akan sering dijumpai oleh petani setiap musim hujan, jika permasalahan ini tidak cepat diselesaikan maka akan memberikan ancaman terhadap ketahanan pangan nasional dan akan menambah panjang daftar petani miskin akibatnya sulit bagi pemerintah untuk mengurangi serta mengentaskan kemiskinan. Oleh sebab itu perlu untuk segera dicarikan jalan keluarnya secara sistematis agar dapat bisa menjadi suatu cara dalam mengatasi permasalahan tersebut secara berkelanjutan dan terus menerus. Akibat dari adanya banjir yang berlangsung cukup lama, dampak yang ditimbulkan adalah lahan tersebut tidak bisa ditanami dan bagi yang sudah ditanami padinya akan mati dan mengakibatkan terjadinya gagal panen. Kondisi ini akan menimbulkan kerugian bagi petani dan menurunkan pendapatan rumahtangga. Bahkan besar kemungkinan rumahtangga petani akan jatuh miskin dan terjerat dengan pelepas modal untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga (Putri & Yamin, 2018)

Meskipun upaya untuk memberikan bantuan dari adanya bencana yang telah dilakukan oleh pemerintah khususnya bencana banjir melalui kementerian, instansi, lembaga, organisasi Non-pemerintah dan masyarakat namun, peristiwa bencana kini telah meningkat intensitasnya beserta dampak yang ditimbulkan. Oleh sebab itu, upaya dari adanya pengurangan resiko banjir harus dilakukan dan dilaksanakan. Salah satu cara dan upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan memberikan pengetahuan praktis terkait karakteristik bencana dan upaya penanggulangannya untuk semua elemen yang memegang kepentingan dan masyarakat, yang merupakan aktor utama ketika terjadi bencana khususnya bencana banjir. Tingkat pengetahuan, keterampilan dan motivasi kerja dari setiap elemen masyarakat harus di tumbuhkan guna bisa menjadi pembantu bagi pemecahan masalah yang ada akibat bencana yang timbul. Berbagai macam upaya telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendidikan yang meliputi pendidikan formal seperti sekolah, Pendidikan non-formal yang sebagian besar dilakukan oleh instansi terkait pelestarian alam, seperti LSM atau lembaga pemerintah yang terkait langsung dengan bisnis yang dapat dijadikan sebagai salah satu wadah dalam meningkatkan kesiapan masyarakat dalam menanggulangi banjir dan dampak yang ditimbulkannya (Findayani, 2015).

Kabupaten Banyuasin memiliki beberapa kecamatan yang mayoritas

petaninya melakukan kegiatan usahatani padi salah satunya adalah di Kecamatan Pulau Rimau. Untuk luas lahan padi di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan Padi di Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Luas Lahan Padi (Hektar)		
	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	3 039,42	3 609,61	3 687,50
Ogan Komering Ilir	95 573,80	95 560,21	95 735,33
Muara Enim	18 082,82	20 070,19	12 558,70
Lahat	13 966,04	14 499,32	15 020,30
Musi Rawas	24 368,45	21 935,15	22 856,88
Musi Banyuasin	39 039,08	29 488,73	33 315,85
<b>Banyuasin</b>	<b>212 648,57</b>	<b>208 597,95</b>	<b>210 448,65</b>
Ogan Komering Ulu Selatan	7 218,88	7 205,87	7 631,83
Ogan Komering Ulu Timur	96 725,97	92 116,61	99 959,45
Ogan Ilir	38 896,17	19 167,29	21 581,80
Empat Lawang	14 390,13	14 115,04	13 539,62
Pali	4 163,45	4 297,06	4 282,36
Musi Rawas Utara	4 852,70	1 650,16	2 882,28
Palembang	4 478,14	2 730,04	3 108,60
Prabumulih	44,18	33,44	34,8
Pagar Alam	2 804,25	2 668,15	2 926,15
Lubuk Linggau	1 282,56	1 571,70	1 671,98
Sumatera Selatan	581 574,61	539 316,52	551 242,08

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Kabupaten Banyuasin menjadi salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang terdampak banjir. Dari jumlah keseluruhan lahan yang ada di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2021 Balai Proteksi Tanaman dan Holtikultura (BPTPH) mencatat bahwa terdapat hampir 78 ha lahan pertanian di Kabupaten Banyuasin tergenang air akibat banjir dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan semakin meluasnya area yang tergenang banjir yaitu mencapai 408 ha. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui dalam kurun waktu satu tahun luas banjir di Kabupaten Banyuasin meningkat berkali-kali lipat. Data banjir di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2020 sampai 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Keadaan Banjir di Sumatera Selatan

No.	Kabupaten	Banjir (ha)		
		2020	2021	2022
1.	Ogan Komering Ulu	93	50	0
2.	Ogan Komering Ilir	695	22	4.118
3.	Muara Enim	10	0	73
4.	Lahat	229	0	0
5.	Musi Rawas	1.203	327	114
6.	Musi Banyuasin	120	0	55
7.	<b>Banyuasin</b>	0	78	408
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	53	20	576
9.	Ogan Komering Ulu Timur	8.723	2.365	394
10.	Ogan Ilir	444	63	0
11.	Empat Lawang	59	248	0
12.	Pali	203	0	0
13.	Musi Rawas Utara	41	0	0
14.	Palembang	30	4	47
15.	Prabumulih	0	0	0
16.	Pagar Alam	0	0	0
17.	Lubuk Linggau	48	0	0
Jumlah		11.951	3.177	5.785

Sumber: BPTPH Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten Banyuasin menjadi salah satu daerah yang memiliki luas lahan pertanian khususnya usahatani padi terluas di Sumatera Selatan. BPTPH Provisnsi Sumatera Selatan telah mendata bahwa lahan pertanian khususnya di bidang usahatani padi banyak yang tergenang banjir akibat perubahan iklim yang tidak menentu. Desa Sumber Mulya merupakan salah satu desa di Kabupaten Banyuasin yang memiliki lahan persawahan dan juga terdampak banjir. Sebagian besar masyarakat di desa tersebut menggantungkan sumber ekonominya dari usahatani padi.

Berbagai dampak negatif yang timbul dari banjir tersebut, baik yang bersifat material maupun non material. Salah satu dampaknya yang terjadi adalah lesunya sektor pertanian. Banjir yang terjadi berlarut-larut dan dengan durasi yang lama dapat memberikan ancaman terhadap ketahanan pangan di suatu wilayah. Hal ini dikarenakan produksi beras menjadi menurun sehingga mengakibatkan

berkurangnya pasokan bahan pangan bagi masyarakat, pada akhirnya akan menimbulkan suatu dampak berupa melonjaknya harga pangan di pasaran. Faktor tingkat kerawanan banjir menjadi penting dalam penentu produktivitas lahan pertanian di suatu wilayah. Semakin rawan suatu daerah terjadi banjir, maka produktivitas diprediksi akan semakin kecil dan rendah. Sebagian besar wilayah yang berada pada kelas bahaya banjir sedang sampai dengan tinggi menunjukkan bahwa nilai indeks kerentanan lahan sawah padi juga semakin tinggi (Priyana *et al.*, 2019). Sehingga berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Bertahan Hidup Petani Padi pada Kondisi Banjir di Lahan Sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi, permasalahan dan penyebab banjir yang dialami oleh petani padi di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar kerugian rumah tangga petani yang terdampak banjir di lahan sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana strategi bertahan hidup petani padi dalam menghadapi kerugian ekonomi yang timbul akibat banjir di lahan sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kondisi, permasalahan dan penyebab banjir yang dialami oleh petani padi di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin

2. Untuk menghitung kerugian rumah tangga petani yang terdampak banjir di lahan sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk menganalisis strategi bertahan hidup petani padi dalam menghadapi kerugian ekonomi yang timbul akibat banjir di lahan sawah Desa Sumber Mulya Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini diharapkan:

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan banjir pada lahan sawah.
2. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya, serta dapat membantu menambah pengetahuan di bidang sosial ekonomi dan pertanian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, S., Sudibyakto, & Hizbaron, D. R. (2016). Analisis Kerentanan Lahan Sawah Padi Terhadap Banjir DAS CIndurian Menggunakan Multi Skenario. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 7(2), 151–163.
- Donggulo, C. V, Lapanjang, I. M., & Made, U. (2017). PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L) PADA BERBAGAI POLA JAJAR LEGOWO DAN JARAK TANAM Growth and Yield of Rice (*Oryza sativa* L.) under Different Jajar Legowo System and Planting Space. *J. Agroland*, 24(1), 27–35.
- Findayani, A. (2015). Kesiap Siagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir Di Kota Semarang. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 12(1), 102–114.
- Nearti, Y., Fachrudin, B., & Awaliah, R. (2020). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*) Tadah Hujan (Studi Kasus Di Desa Sungan Dua Kecamatan Rambutun Kabupaten Banyuasin). *Agripita*, 4(2), 61–67.
- Priyana, Y., Anna, A. N., & Furoida, K. (2019). Strategi Adaptasi Petani dalam Menghadapi Bencana Banjir ( Studi Kasus di beberapa Wilayah DAS Bengawan Solo Hulu Tengah ). *The 10th University Research Colloquium 2019*, 9–16.  
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/615/601>
- Putri, N. E., & Yamin, M. (2018). MANAJEMEN RISIKO BANJIR DI LAHAN USAHATANI PADI. *PSNLLB*, 3(April), 356–359.
- Suyono, Sutanto, A., & Dharmawan, B. (2019). Kelayakan Pembuatan Rakit Padi Apung Pada Lahan Sawah Rawan Banjir Di Desa Nusadadi Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 6(November), 571–580.